

**PEMANFAATAN APLIKASI JIBAS (JARINGAN BERSAMA ANTAR SEKOLAH)  
DALAM ADMINISTRASI AKADEMIK SEKOLAH DI SMK NEGERI 2 TAKALAR**

Mujahida Azzahra<sup>1</sup>, Irmawati<sup>2</sup>, Ahlun Ansar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

<sup>1</sup>[mujahidaazzahra97@gmail.com](mailto:mujahidaazzahra97@gmail.com), <sup>2</sup>[irmawatidj@unm.ac.id](mailto:irmawatidj@unm.ac.id),

<sup>3</sup>[ahlun.ansar@unm.ac.id](mailto:ahlun.ansar@unm.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the utilization of the JIBAS (Joint Inter-School Information Network) application in school academic administration, as well as the supporting and inhibiting factors, at SMK Negeri 2 Takalar. The study employs a qualitative approach with a descriptive research design. Data collection was conducted through observation, interviews, and documentation, involving the school principal, head of administration, teachers, and school operators. Data analysis involved data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was verified using source and method triangulation. The results indicate that the utilization of JIBAS at SMK Negeri 2 Takalar encompasses more structured and accurate student data management; curriculum and scheduling management that helps minimize scheduling conflicts between teachers and classes; academic communication via the InfoGuru (Teacher Info) and InfoSiswa (Student Info) features, which accelerate information delivery to students and parents; grade and report card management that enhances assessment transparency; and more efficient student and teacher attendance tracking that serves as a basis for disciplinary guidance. Supporting factors for the implementation of JIBAS include the availability of digital facilities and infrastructure, as well as school policies promoting administrative digitalization. Conversely, inhibiting factors include limited digital literacy among some staff members, the need for continuous training, and technical constraints regarding system maintenance. The study concludes that the implementation of JIBAS has a positive impact on the efficiency, transparency, and accountability of school administration. However, optimizing its use still requires policy support, the enhancement of human resource competencies, and the strengthening of digital infrastructure.*

**Keywords:** JIBAS, Academic administration, School information system, Digitalization

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pemanfaatan Aplikasi Jibas (Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah) Dalam Administrasi Akademik Sekolah serta faktor pendukung dan penghambatnya di SMK Negeri 2 takalar. Penelitian ini

menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian yaitu kepala sekolah, Kepala tata usaha, Guru, serta Operator sekolah. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan jibas di SMK Negeri 2 Takalar mencakup pengelolaan data siswa yang lebih terstruktur dan akurat, pengelolaan kurikulum dan jadwal yang membantu mengurangi benturan jadwal guru dan kelas, komunikasi akademik melalui fitur InfoGuru dan InfoSiswa yang mempercepat penyampaian informasi kepada siswa dan orang tua, pengelolaan nilai dan raport yang meningkatkan transparansi penilaian serta absensi kehadiran siswa dan guru yang lebih efisien dan dapat dijadikan dasar pembinaan kedisiplinan. Faktor pendukung penerapan jibas adalah ketersediaan sarana prasarana digital dan kebijakan sekolah yang mendorong digitalisasi administrasi. Sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan literasi digital sebagian staf, kebutuhan pelatihan berkelanjutan, serta kendala teknis dalam pemeliharaan sistem. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa penerapan jibas memberikan dampak positif terhadap efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas administrasi sekolah. Namun, optimalisasi pemanfaatannya masih memerlukan dukungan kebijakan, peningkatan kompetensi SDM, serta penguatan infrastruktur digital.

Kata Kunci: JIBAS, Administrasi akademik, Sistem informasi sekolah, Digitalisasi pendidikan

## **A. Pendahuluan**

Transformasi digital dalam dunia pendidikan saat ini menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas tata kelola sekolah. Sekolah tidak lagi hanya berfungsi sebagai tempat belajar mengajar, tetapi juga sebagai organisasi yang harus dikelola dengan prinsip manajemen modern berbasis data dan teknologi. Pemerintah Indonesia melalui kebijakan Sistem Informasi

Manajemen Sekolah (SIM Sekolah) mendorong penerapan aplikasi digital agar seluruh aktivitas administrasi, akademik, dan keuangan dapat dilakukan secara terintegrasi. Salah satu aplikasi yang banyak digunakan adalah jibas, sistem informasi akademik berbasis web yang bersifat open-source dan dapat diakses secara gratis.

Fenomena permasalahan yang diamati di SMK Negeri 2 Takalar adalah adanya kesenjangan antara

sistem administrasi manual yang sering menimbulkan keterlambatan pencatatan, kesalahan data, dan sulitnya integrasi informasi, dengan kebutuhan sekolah untuk mengelola data secara cepat dan akurat. Observasi awal menunjukkan bahwa penerapan jibas mampu memperbaiki kondisi tersebut, misalnya melalui pengelolaan data siswa yang lebih terstruktur, pengaturan kurikulum dan jadwal yang mengurangi benturan kelas, serta komunikasi akademik yang lebih transparan melalui fitur InfoGuru dan InfoSiswa. Fakta ini didukung oleh teori Technology Acceptance Model (TAM) (Davis, 1989; Azkiya, 2023) yang menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan.

Permasalahan penelitian yang diangkat adalah sejauh mana jibas benar-benar dimanfaatkan dalam administrasi akademik sekolah negeri, serta faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi penerapannya. Hal ini penting karena penelitian terdahulu lebih banyak dilakukan di sekolah swasta atau hanya menyoroti unit layanan tertentu seperti perpustakaan (Rosyadi &

Kusumawardana, 2021; Ratnasari & Iskandar, 2023), sehingga belum memberikan gambaran komprehensif tentang implementasi jibas di sekolah negeri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk pemanfaatan aplikasi jibas dalam administrasi akademik di SMK Negeri 2 Takalar serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Manfaat penelitian secara teoritis adalah memperkaya kajian akademik mengenai implementasi sistem informasi manajemen berbasis digital di sekolah negeri. Secara praktis, hasil penelitian dapat digunakan oleh sekolah untuk mengevaluasi efektivitas sistem administrasi, oleh tenaga administrasi untuk meningkatkan kompetensi digital, dan oleh pemerintah sebagai bahan pertimbangan dalam merancang kebijakan penguatan infrastruktur serta pelatihan SDM.

## **B. Metode Penelitian**

Pada bagian Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, staf tata usaha, dan

operator. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap aktivitas administrasi, wawancara mendalam dengan informan, serta dokumentasi.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber dan metode, yaitu membandingkan hasil wawancara dengan observasi lapangan dan dokumen resmi sekolah. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai pemanfaatan jibas dalam administrasi akademik.

### **C. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMK Negeri 2 Takalar, ditemukan bahwa pemanfaatan aplikasi jibas telah memberikan perubahan signifikan dalam pengelolaan administrasi akademik.

**1. Pengelolaan data siswa** yang sebelumnya dikelola secara manual kini tersimpan lebih terstruktur dan akurat. Operator sekolah dapat melakukan input dan pembaruan data dengan cepat, sehingga kesalahan pencatatan dapat diminimalisasi.

Guru dan kepala sekolah juga memperoleh kemudahan dalam mengakses data untuk keperluan pembelajaran maupun administrasi, sehingga proses pengambilan keputusan menjadi lebih efisien.

**2. Pengelolaan kurikulum dan jadwal** dalam jibas membantu mengurangi benturan jadwal antara guru dan kelas. Sistem secara otomatis menyesuaikan jadwal sehingga lebih efisien dibandingkan dengan sistem manual yang sering menimbulkan konflik waktu. Hal ini berdampak pada kelancaran proses pembelajaran dan pengelolaan kelas.

**3. Dalam aspek komunikasi akademik**, jibas menyediakan fitur InfoGuru dan InfoSiswa yang memungkinkan penyampaian informasi lebih cepat kepada siswa dan orang tua. Informasi mengenai kegiatan sekolah, jadwal ujian, maupun pengumuman akademik dapat diakses secara langsung melalui sistem, sehingga transparansi komunikasi meningkat dan proses penyampaian informasi menjadi lebih efektif.

**4. Pengelolaan nilai dan raport** juga mengalami peningkatan transparansi. Guru dapat memasukkan nilai secara langsung ke dalam sistem,

sementara siswa dan orang tua dapat mengakses hasil belajar secara cepat. Hal ini mengurangi potensi manipulasi data dan meningkatkan akuntabilitas penilaian.

**5. Absensi siswa dan guru** yang sebelumnya dilakukan secara manual kini lebih efisien dengan sistem digital. Data absensi dapat dijadikan dasar pembinaan kedisiplinan, baik bagi siswa maupun guru, sehingga mendukung terciptanya budaya kerja yang lebih profesional.

6. Penelitian ini juga menemukan adanya faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung ketersediaan sarana prasarana digital seperti komputer, jaringan internet, dan Infrastruktur yang memadai memungkinkan aplikasi jibas berjalan dengan baik dan dapat diakses oleh seluruh tenaga administrasi. Kedua, adanya kebijakan sekolah yang mendorong digitalisasi administrasi penyediaan anggaran untuk pemeliharaan sistem dan pelatihan staf. Faktor penghambat Sebagian staf administrasi masih memiliki keterbatasan literasi digital sehingga belum mampu memanfaatkan seluruh fitur jibas secara optimal. Selain itu, kebutuhan pelatihan berkelanjutan

menjadi hal mendesak agar staf dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Kendala teknis dalam pemeliharaan sistem juga menjadi tantangan yang perlu diatasi agar jibas dapat berjalan lebih stabil.

### **Pembahasan**

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan jibas di SMK Negeri 2 Takalar memberikan dampak positif terhadap efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas administrasi akademik. Hal ini sejalan dengan teori Technology Acceptance Model (TAM) yang dikemukakan Davis (1989), di mana penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Dalam konteks penelitian ini, guru dan staf administrasi merasakan manfaat nyata dari sistem digital, seperti pengelolaan data yang lebih akurat dan komunikasi yang lebih cepat. Kemudahan penggunaan sistem juga terlihat dari fitur jadwal yang mampu mengurangi benturan kelas tanpa memerlukan usaha manual yang rumit. Hasil penelitian ini juga menguatkan temuan Ratnasari &

Iskandar (2023) yang menunjukkan bahwa jibas mempercepat layanan administrasi sekolah, serta penelitian Maulana et al. (2025) yang menegaskan bahwa sistem digital meningkatkan transparansi data pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi temuan sebelumnya, tetapi juga memperluas lingkup kajian dengan menekankan implementasi jibas di sekolah negeri yang memiliki regulasi dan budaya organisasi berbeda dari sekolah swasta. Namun, hambatan berupa keterbatasan literasi digital staf administrasi menunjukkan bahwa penerapan sistem digital tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia. Faktor ini sejalan dengan pandangan Mulyasa (2018) yang menekankan pentingnya pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi tenaga administrasi. Tanpa dukungan pelatihan, sistem digital berisiko tidak dimanfaatkan secara optimal. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa jibas bukan hanya sekadar alat teknis, tetapi juga bagian dari transformasi budaya kerja di sekolah. Optimalisasi pemanfaatan jibas

membutuhkan dukungan kebijakan sekolah, pelatihan berkelanjutan bagi tenaga administrasi, serta penguatan infrastruktur digital. Kontribusi penelitian ini terletak pada penyajian gambaran komprehensif mengenai pemanfaatan jibas di sekolah negeri, sekaligus memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi manajemen pendidikan di Indonesia.

#### **D. Kesimpulan**

Penelitian mengenai pemanfaatan aplikasi JIBAS di SMK Negeri 2 Takalar menunjukkan bahwa sistem informasi digital ini mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas administrasi akademik sekolah. Temuan utama yang hanya diketahui setelah penelitian dilakukan adalah adanya perubahan budaya kerja tenaga administrasi dari sistem manual menuju sistem digital. Transformasi ini terlihat jelas pada pengelolaan data siswa yang lebih terstruktur, pengaturan kurikulum dan jadwal yang lebih efisien, komunikasi akademik yang lebih cepat melalui fitur InfoGuru dan InfoSiswa, serta pengelolaan nilai dan absensi yang

dapat dijadikan dasar pembinaan kedisiplinan.

Keberhasilan penerapan jibas didukung oleh faktor internal berupa ketersediaan sarana prasarana digital, kebijakan sekolah yang mendorong digitalisasi administrasi, serta komitmen tenaga administrasi untuk beradaptasi dengan sistem baru. Namun, penelitian ini juga menemukan kendala berupa keterbatasan literasi digital sebagian staf, kebutuhan pelatihan berkelanjutan, serta hambatan teknis dalam pemeliharaan sistem.

Sebagai saran perbaikan, sekolah perlu memperkuat program pelatihan literasi digital bagi tenaga administrasi, meningkatkan dukungan kebijakan yang berorientasi pada pemanfaatan teknologi informasi, serta memperbaiki infrastruktur jaringan dan perangkat pendukung agar sistem dapat berjalan lebih optimal. Penelitian lanjutan yang relevan disarankan untuk dilakukan dengan cakupan lebih luas, melibatkan sampel yang lebih besar, variasi jenjang pendidikan, serta pendekatan mixed methods agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif. Dengan hasil yang lebih luas,

kebijakan pendidikan yang lebih tepat dapat dirumuskan untuk mendukung optimalisasi pemanfaatan jibas di berbagai konteks sekolah

## **DAFTAR PUSTAKA**

Azkiya, N. (2023). Perceived ease of use dalam penerimaan teknologi pendidikan. *Jurnal Psikologi dan Teknologi Pendidikan*, 7(1), 55–66. <https://doi.org/10.31004/jptp.v7i1.2023> ([doi.org in Bing](https://doi.org/10.31004/jptp.v7i1.2023))

Davis, F. D. (1989). Technology acceptance model. *Cambridge: MIT Press*.

Dahlan, U. A. (2022). *Teknologi pendidikan sebagai jembatan reformasi pembelajaran di Indonesia lebih maju*. 1.

Hamid, W. (2023). Context Jibas dalam Kualitas Pelayanan Akademik di MIN 2 Kota Kediri. 1, 95–102.

Maulana, A., Kartika, R., & Syarifuddin. (2025). Implementasi sistem informasi akademik berbasis web untuk efektivitas manajemen sekolah. *Jurnal Teknologi* <https://doi.org/10.31004/jtp.v12i2.2025> ([doi.org in Bing](https://doi.org/10.31004/jtp.v12i2.2025))

Maulana, A. C., Murtadho, M. A., & Wafa, M. S. (2025). Implementasi Sistem Informasi Akademik Berbasis Open Source Menggunakan JIBAS di SMK Unggulan NU Mojoagung. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informatika (JISTI)*, 8(2), 182-191.

Mulyasa, E. (2018). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bandung: PT Bumi Aksara.

Made, N., Dianis, F., & Arlinayanti, K. D. (2024). *Perubahan Paradigma Pendidikan Melalui Pemanfaatan Teknologi di Era Global*. 4, 50–63.

Malik, N. (2025). *Implementasi Sistem Informasi JIBAS Perpustakaan Di SMK NU 1 Adiwerna* Implementation of The JIBAS Library Information System at SMK NU 1 Adiwerna. 114–118.

Putri, E., & Waskito. (2024). *JIBAS sebagai sistem pendukung manajemen pendidikan*. Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia, 8(1), 33–45.  
<https://doi.org/10.26858/japi.v8i1.2024> ([doi.org in Bing](#))

Ratnasari, A., & Iskandar, N. R. (2023). *Pemanfaatan aplikasi JIBAS pada pengembangan administrasi sekolah*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 5(3), 211–220.  
<https://doi.org/10.24252/jmp.v5i3.2023> ([doi.org in Bing](#))

Rosyadi, A., & Kusumawardana. (2021). *Pengelolaan perpustakaan dengan SIMTAKA berbasis JIBAS*. Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS), 4(2), 77–85.  
<https://doi.org/10.31004/jipe.v4i2.2021> ([doi.org in Bing](#))

Rafa, A., Triandini, N., & Kuswantoro, A. (n.d.). *Digitalisasi Administrasi Akademik untuk Pelayanan Efektif dan Efisien*. 256–272.